

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

#### *Factors Affecting Liquidity at Islamic Commercial Banks in Indonesia*

Windari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Email : [wwindariok@gmail.com](mailto:wwindariok@gmail.com)

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of NPF, CAR and ROA partially and simultaneously on the FDR of Islamic Commercial Banks in Indonesia. This type of research is a quantitative research. The data source used is secondary data taken through the website [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). The form of data in this study uses time series data as many as 60 samples. technical analysis using evIEWS, goodness and fit, t test and F test. The results of regression measurement with the equation  $FDR = 18249,622 - 7,498NPF - 3,589CAR - 0,721ROA$  and R square data of 68.6 percent, while the rest is 31.4 percent is influenced by other variables not included in this model. The result of the research partially (t test) states that  $-t_{hitung} < -t_{table} (-7,829 < -2.003)$  and the significance value  $< 0.05$  ( $0,000 < 0,05$ ) means that  $H_1$  is accepted, meaning that NPF partially and significantly affects FDR.

**Keyword:** Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) and Financing to Deposit Ratio (FDR)

#### PENDAHULUAN

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio likuiditas adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain adalah cash ratio, reserve requirement, loan to deposit ratio, loan to asset ratio dan rasio kewajiban bersih call money (Lukman Dendawijaya, 2009:114). Pengukuran likuiditas terdapat dua indikator yaitu konsep persediaan dan konsep arus. Dalam sudut pandang persediaan harus membandingkan jumlah aset yang likuid dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan (Herman Darmawi, 2012:60). Konsep persediaan ini berupa tabungan, giro dan deposito berjangka yang digunakan dalam memenuhi permohonan pembiayaan. Dengan tingkat pembiayaan maka dapat likuiditas dapat diukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR). Menurut Khaerul Umam (2013:345), FDR merupakan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Sebagai lembaga intermediasi, tugas bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan atau dana pihak ketiga, kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Etty Mulyati, 2016:67). Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sangat penting karena masyarakat membutuhkan dana untuk modal usaha, konsekuensinya bank akan mendapatkan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan tersebut. Namun pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank tidak bisa terlepas dari adanya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam penelitian ini diukur oleh rasio Non

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

Performing Financing (NPF). Menurut Sri Wahyuni Asnaini (2013:4-5), NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. NPF dapat dijadikan indikator untuk melihat kelancaran pembiayaan sehingga mempengaruhi naik turunnya FDR. Semakin tinggi penyaluran dana yang disalurkan melalui pembiayaan, maka risiko kemungkinan pembiayaan bermasalah akan meningkat. Sehingga lembaga keuangan akan kehilangan dana yang seharusnya diterima dan akan mengurangi pembiayaan (Sri Wahyuni Asnaini, 2014:266).

Untuk mengukur keberhasilan bank sebagai perantara keuangan, tidak hanya melihat dari keberhasilan menyalurkan dana, tetapi juga melihat dari segi permodalan yang dimiliki oleh bank. Permodalan dalam perbankan syariah dapat dilihat dari Capital Adequacy Ratio (CAR). Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan juga mampu menyalurkan pembiayaan lebih banyak, sejalan dengan pembiayaan yang meningkat maka akan meningkatkan FDR itu sendiri. Selain permodalan, laba dari perbankan syariah pun tidak kalah penting, karena laba yang didapat akan mempengaruhi kontinuitas suatu bank. Salah satu alat ukur rentabilitas atau profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). Besarnya FDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan pembiayaan. FDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar kedalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang besar akan meningkatkan laba. Adapun perkembangan Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

### Data FDR, NPF, CAR, dan ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 Dalam Persen

Tahun	Financing to Deposit Ratio (FDR)	Non Performing Financing (NPF)	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Return On Asset (ROA)
2014	86,6	4,95	15,74	0,41
2015	88,0	4,84	15,02	0,49
2016	85,9	4,42	15,63	0,63
2017	79,6	4,76	15,91	0,63
2018	78,5	4,26	20,39	1,28

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.

Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

utama yaitu:

- Penghimpunan dana dari masyarakat
- Penyaluran dana kepada masyarakat
- Pelayanan jasa

### Likuiditas

Menurut M. Sulhan dan Ely Siswanto (2008: 98) Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan.

Likuiditas pada perbankan digunakan untuk menguji apakah sebuah bank mempunyai kemampuan untuk memenuhi berbagai liabilitas yang segera ditagih.

Menurut Lukman Dendawijaya, (2009:114) ada beberapa rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain adalah sebagai berikut:

- Cash ratio*
- Reserve requirment*
- Loan to deposit ratio*
- Loan to asset ratio*
- Rasio kewajiban bersih *call money*

Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Loan To Deposit Ratio atau dalam perbankan syariah dikenal dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

### *Financing to Deposit Ratio*

merupakan rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur likuiditas sebuah bank dalam memenuhi penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dan pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga untuk disalurkan ke dalam bentuk pembiayaan. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam surat edaran Bank Indonesia No. 265/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110 %.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan yang diberikan Bank}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### *Non Performing Financing*

adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain. Secara matematis dapat dituliskan bahwa:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### *Capital Adequacy Ratio*

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

Menurut Khaerul Umam (2013:342), *Capital adequacy ratio* adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Bank Indonesia menetapkan modal CAR, yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus ada selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### Return On Asset

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan / laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva, dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## METODE

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan BUS di Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2018. Sampel penelitian ini adalah jumlah Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset dan likuiditas yang dilihat dari rasio FDR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 dalam satuan bulanan yang tercantum dalam publikasi statistik perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan, artinya sampel pada penelitian ini berjumlah 60 data laporan keuangan. Metode pengumpulan data adalah dengan dokumentasi, menggunakan salinan arsip atau catatan perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Model Penelitian

Model penaksiran yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan Model Regresi Data Panel: *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *cross-section weights* karena menghasilkan hasil estimasi yang lebih baik dibandingkan FEM biasa.

### Tabel Hasil Taksiran Model Regresi Pooled -Cross-Section Weights

Dependent Variable: FDR?

Method: GLS (Cross Section Weights)

Date: 03/07/19 Time: 04:14

Sample: 2014 2018

Included observations: 4

Total time-series observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF?	0.000156	5.86E-05	-7,829	0.0131
CAR?	-0.109740	0.042158	-9,185	0.0151
ROA?	0.018832	0.014528	-0,347	0.2063

Fixed Effects

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

_AT—C	-1.349174
_BR—C	-1.276950
_ITP—C	-2.264794
_IN—C	-1.603743
_KF—C	-1.414120
_TBB—C	-1.463375
_TI—C	-2.197427
_UI—C	-0.156845

### Weighted Statistics

R-squared	0.914975	Mean dependent var	1.312440
Adjusted R-squared	0.872463	S.D. dependent var	2.173904
S.E. of regression	0.776352	Sum squared resid	15.67078
F-statistic	40,724	Durbin-Watson stat	2.409170
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.408258	Mean dependent var	0.696500
Adjusted R-squared	0.112387	S.D. dependent var	0.824041
S.E. of regression	0.776356	Sum squared resid	15.67094
Durbin-Watson stat	2.980019		

Data diolah dengan EViews 4,1

### Pengujian Hipotesis

Pengujian *goodness of fit* dilakukan untuk menentukan kelayakan suatu model regresi. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini lebih dari dua variabel maka kelayakan tersebut dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini :

**Tabel Pengujian Goodness of Fit**

R-squared	0.914975	Mean dependent var	1.312440
Adjusted R-squared	0.872463	S.D. dependent var	2.173904
S.E. of regression	0.776352	Sum squared resid	15.67078
F-statistic	40,724	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>2.409170</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber :Hasil Olahan Eview

Nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 4.3 diatas sebesar 0,8724. Hal ini menunjukkan bahwa 87,24 % variabel Return Saham dapat dijelaskan oleh Faktor yang mempengaruhi (*NPF*, *CAR*, *ROA*) sedangkan sisanya sebesar 12,76 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini. Untuk menguji apakah parameter koefisien *Adjusted R<sup>2</sup>* signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian dengan bantuan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) dengan tingkat keyakinan (*confident level*) sebesar 95 %. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak; dan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  dapat diterima. Tabelmenunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 40,724 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 2,46. Oleh karena pada kedua perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $40,724 > 2,46$ ). Hal ini

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel Faktor yang mempengaruhi (NPF, CAR, ROA) terhadap FDR dapat diterima secara keseluruhan.

Secara parsial tergambar dalam Tabel berikut :

### Tabel Hasil Perhitungan Uji t

Dependent Variable: FDR?

Method: GLS (Cross Section Weights)

Date: 03/07/19 Time: 04:14

Sample: 2014 2018

Included observations: 4

Total time-series observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF?	0.000156	5.86E-05	-7,829	0.0131
CAR?	-0.109740	0.042158	-9,185	0.0151
ROA?	0.018832	0.014528	-0,347	0.2063
Fixed Effects				
_AT—C	-1.349174			
_BR—C	-1.276950			
_ITP—C	-2.264794			
_IN—C	-1.603743			
_KF—C	-1.414120			
_TBB—C	-1.463375			
_TI—C	-2.197427			
_UI—C	-0.156845			

### Weighted Statistics

R-squared	0.914975	Mean dependent var	1.312440
Adjusted R-squared	0.872463	S.D. dependent var	2.173904
S.E. of regression	0.776352	Sum squared resid	15.67078
F-statistic	40,724	Durbin-Watson stat	2.409170
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.408258	Mean dependent var	0.696500
Adjusted R-squared	0.112387	S.D. dependent var	0.824041
S.E. of regression	0.776356	Sum squared resid	15.67094
Durbin-Watson stat	2.980019		

Sumber : Output Evies.

Setelah melakukan pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan di dalam penelitian ini yang diuji dengan metode regresi berganda dengan metode fixed effect, Pengujian ini untuk melihat signifikansi model serta tingkat pengaruh antara variabel yang diteliti. Pengujian model ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan di dalam penelitian. Dari tabel *coefficient* perhitungan Uji t diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H1

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap Likuiditas yang dilihat dari rasio FDR pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Hal ini dilihat dari nilai

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

- signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-7,829 < -2,003$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.
- b. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H2
- Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh terhadap Likuiditas yang dilihat dari rasio FDR pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Hal ini dilihat dari nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-9,185 < -2,003$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.
- c. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H3
- Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap Likuiditas yang dilihat dari rasio FDR pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Hal ini dilihat dari nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,730 > 0,05$ ) dan  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-0,347 > -2,003$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.
- d. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H4
- Hasil uji simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu likuiditas yang diukur dengan FDR. Hal ini dapat diketahui melalui  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $40,724 > 2,77$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel NPF, CAR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap FDR.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018” didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-7,829 < -2,003$ ), artinya NPF memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BUS di Indonesia. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-9,185 < -2,003$ ), artinya CAR memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR pada BUS di Indonesia. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-0,347 > -2,003$ ), artinya ROA tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BUS di Indonesia. Secara simultan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) memiliki  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $40,724 > 2,77$ ), artinya NPF, CAR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BUS di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Anggadini, Sri Dewi, *Akuntansi Syariah*. Bandung: Rekayasa Sains, 2017
- Etty Mulyati, *Kredit Perbankan; Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* Bandung: PT Refika

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

Ginanjar, Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek), 2013

Harahap, Sofyan S, Akuntansi Perbank Syariah. Jakarta: LPFE Usakti, 2010

Hasibuan, A. N., Lubis, A. F., Hasyim, S., & Sadalia, I. (2017). *Effects of auditor quality on market-based and accounting-based financial statement quality and its impacts on economic consequences (a case on Indonesia capital market)*. International Journal of Economic Research. Vol. 14, No.12 (2017), pp. 205-230.

Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

Iwan Triyuwono, "Akuntansi syariah : Implementasi Nilai Keadilan dalam Format Metafora Amanah", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 4 (1), 2010.

Karim, Adiwarmar, Bank : Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo, 2014

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* Bandung: Ghalia Indonesia, 2009

M. Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah* Malang: UIN Malang Press, 2008

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* Yogyakarta: AMP YKPN, 2005

Muthaher, Osmad, Akuntansi Perbankan Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Parno, Tikawati. "Analisis Penerapan PSAK No. 102 untuk Pembiayaan Murabahah pada KPN IAIN Samarinda" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*. IAIN Samarinda, Vol. 4, Desember 2016

Rafikha Rustianah Mustafidan, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012", *Skripsi*, UIN Kalijaga, 2013

Rifqi Muhammad, Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah, P3SI Press, Yogyakarta, 2008

Siregar, Saparuddin, Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PPSI 2013. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015

Soemitra, Andri, Bank & Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana, 2012

Sri Nurhayati dan Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2013

Sri Wahyuni Asnaini, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal TEKUN*, Vol. V, No.2, September 2014

# JURNAL AKMAMI

---

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

**Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)**

**url:** <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 2 2021 hal 333 - 341

Veitzhal Rivai dan Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management* Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada, 2008

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.